

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG, DAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

(EFFECT OF CASH TURNOVER, RECEIVABLE AND INVENTORY ON PROFITABILITY IN PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX))

Alfani Mauliyah

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Lamongan
alfanimaulia88@gmail.com

Website:

<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2018. Teknik pengambilan sampel yang ditetapkan adalah teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sejumlah 8 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Secara parsial Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2018.

Kata Kunci:

Perputaran Kas,
Perputaran Piutang dan
Perputaran Persediaan

Secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2018.

Keywords :

Cash Turnover, Receivable Turnover and Inventory Turnover

Alamat Kantor:

Abstract

This study aims to determine the Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2014 - 2018. The independent variables in this study are Cash Turnover, Receivable Turnover and Inventory Turnover. For the dependent variable in this study is profitability.

The population of this study is the pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2014 - 2018. The sampling technique determined was purposive sampling technique. Based on predetermined criteria obtained a sample of 8 companies. The type of data used is secondary data. Data processing using SPSS Version 25. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

Partially Cash Turnover has no significant effect, while Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover have no effect and no significant effect on profitability of Pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018.

Simultaneously Cash Turnover, Receivable Turnover and Inventory Turnover simultaneously have no significant effect on profitability on Pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, persaingan di berbagai bidang semakin ketat, termasuk di bidang perekonomian dan perdagangan

bebas yang menyebabkan semakin pula ketatnya persaingan usaha di Indonesia. Didalam dunia usaha tujuan utama dalam perusahaan yaitu untuk memperoleh laba (profitabilitas) yang maksimal dari setiap kegiatan operasinya (produksinya).

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva modal sehingga menghasilkan laba. Dengan kata lain profitabilitas merupakan tingkat perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya modal kerja. Ada tiga komponen modal kerja yaitu, kas, piutang, dan persediaan. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari sebuah perusahaan, hal tersebut dapat diukur dari tingkat perputarannya.

Perusahaan pada umumnya membutuhkan kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari – hari. Piutang, tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang di investasikan dalam piutang. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangan dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan.

Dari beberapa alasan di atas menjadi alasan penulis untuk mengambil perusahaan Farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 ”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan cara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:14).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Pengujian normalitas dilakukan terhadap nilai unstandarziel

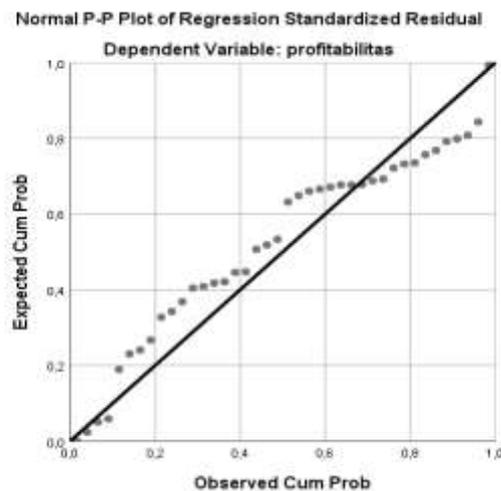
residual dari model regresi dengan menggunakan uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov Tes. Data dikategorikan berdistribusi normal jika menghasilkan nilai *asymptatic significance* > $\alpha = 5\%$.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,82291193
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,132
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 2.diperoleh nilai *Asymptotic Significance* lebih besar dari 0,05 (sebesar 0,056). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Selain itu hasil diatas juga didukung hasil analisis grafiknya, yaitu grafik *Normal Probability Plot*. Berikut merupakan grafik *Normal Probability Plot* :



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot

Dengan melihat grafik diatas dapat terlihat bahwa titik-titik mendekati atau menyentuh garis digonal yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,098	,280		-7,482	,000		
	perputaran kas	-,006	,003	-,358	-2,309	,027	,983	1,018
	perputaran piutang	-,017	,028	-,097	-,625	,536	,984	1,016
	perputaran persediaan	-,002	,003	-,089	-,575	,569	,992	1,008

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu, variabel kas nilai tolerance 0,983 dan nilai VIF sebesar 1,018, variabel perputaran piutang nilai tolerance 0,984 dan nilai VIF sebesar 1,016 dan variabel perputaran persediaan nilai tolerance 0,992 dan nilai VIF sebesar 1,008. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan artinya bahwa di antara variabel bebas tidak terdapat kolerasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas dan data layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka adanya *problem* autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson, yaitu dengan melihat koefisien korelasi Durbin Watson.

Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,302 ^a	,091	,014	,14309	2,294

a. Predictors : (Constant), perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas

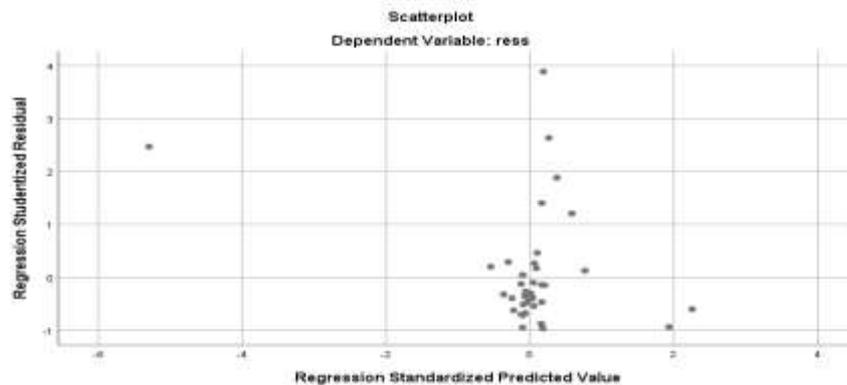
b. Dependent Variable: profitabilitas1

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh nilai statistik Durbin Watson (DW) = 2,292. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dengan menggunakan nilai signifikan 5% jumlah sampel 8 (n), dan jumlah variabel independen ada 3 (k=3), maka ditabel Durbin Watson yang diperoleh yaitu du (batas atas) sebesar 2,2866 dan dl (batas bawah) sebesar 0,3674. Nilai DW = 2,294 lebih besar dari nilai du 2,2866 dan kurang dari (4-du) 4-2,2866 = 1,7134, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokolerasi positif maupun negatif pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut grafik *scatterplot* :

$$\text{Persamaan : Profit} = \alpha + b_1\text{PK} + b_2\text{PP} + b_3\text{PP} + e_i$$



Gambar 3 Grafik *Scatterplot*

Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak di atas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Hipotesis
Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.

Tabel 5. Hasil uji analisis regresi linier berganda

		Coefficients ^a			T	Sig
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-2,098	,280	
	perputaran kas	-,006	,003	-,358	-2,309	,027
	perputaran piutang	-,017	,028	-,097	-,625	,536
	perputaran persediaan	-,002	,003	-,089	-,575	,569

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel 5. diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -2,098 + -0,006 X_1 + -0,017 X_2 + -0,002 X_3 + e$$

$$\text{Profitabilitas} = -2,098 + -0,006 \text{ Perputaran Kas} + -0,017 \text{ Perputaran Piutang} + -0,002 \text{ Perputaran Persediaan} + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta $b_0 = -2,098$
 Nilai konstanta sebesar -2,098, artinya jika perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan konstan atau tidak mengalami perubahan maka profitabilitas sebesar -2,098.
- 2) Koefisien regresi untuk perputaran kas $b_1 = -0,006$
 Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel perputaran kas sebesar satu satuan, maka menurunkan

profitabilitas sebesar -0,006 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

- 3) Koefisien regresi untuk perputaran piutang $b_2 = -0,017$

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel perputaran piutang sebesar satu satuan, maka menurunkan profitabilitas sebesar -0,017 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

- 4) Koefisien regresi untuk perputaran persediaan $b_3 = -0,002$

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel perputaran persediaan sebesar satu satuan, maka menurunkan profitabilitas sebesar -0,002 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan. Berikut ini adalah hasil dari Uji Koefisien Determinasi R^2 :

$$\text{Persamaan : Profit} = \alpha + b_1\text{PK} + b_2\text{PP} + b_3\text{PP} + e_i$$

Tabel 6 .Hasil Pengujian Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,387 ^a	,150	,079	,85651	1,434

a. Predictors: (Constant), perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas

b. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel 6. diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R Square (R^2) sebesar 0,150. Hal ini berarti 15,0% menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu profitabilitas. Sedangkan 85% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel - variabel lain diluar model penelitian ini seperti, perputaran modal kerja, penjualan, likuiditas dan lain-lain.

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2016:171) Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,098	,280		-7,482	,000
	perputaran kas	-,006	,003	-,358	-2,309	,027
	perputaran piutang	-,017	,028	-,097	-,625	,536
	perputaran persediaan	-,002	,003	-,089	-,575	,569

a. Dependent Variable: profitabilitas

Langkah untuk melakukan uji t terlebih dahulu dengan menentukan $t_{tabel} : \alpha = 5\%$ ($t_{\alpha/2} = 0,025$; $df = n - 3 = 40 - 3 = 37$ sehingga nilai t_{tabel} adalah 2.026)

1. Hipotesis 1 (H_1)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang menunjukkan tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} variabel perputara kas adalah -2,309 dan t_{tabel} 2.036, sehingga $-2,309 < 2.026$ dan diperoleh nilai signifikan $0,027 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga variabel Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Hipotesis 2 (H_2)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang menunjukkan tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} variabel perputaran piutang adalah -0,625 dan t_{tabel} 2.036, sehingga $-0,625 < 2.026$ dan diperoleh nilai signifikan $0,536 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga variabel Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

3. Hipotesis 3 (H_3)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang menunjukkan tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} variabel perputaran persediaan adalah $-0,575$ dan t_{tabel} 2.036 , sehingga $-0,575 < 2.026$ dan diperoleh nilai signifikan $0,659 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga variabel Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

4. Hipotesis 4 (H_4)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang menunjukkan tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} variabel perputara kas adalah $-2,309$ dan t_{tabel} 2.036 , sehingga $-2,309 < 2.026$ dan diperoleh nilai signifikan $0,027 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, nilai t_{hitung} variabel perputaran piutang adalah $-0,625$ dan t_{tabel} 2.036 , sehingga $-0,625 < 2.026$ dan diperoleh nilai signifikan $0,536 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, t_{hitung} variabel perputaran persediaan adalah $-0,575$ dan t_{tabel} 2.026 , sehingga $-0,575 < 2.026$ dan diperoleh nilai signifikan $0,659 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel terikatnya yaitu Profitabilitas. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,072	3	,024	1,174	,334 ^b
	Residual	,717	35	,020		
	Total	,789	38			

a. Dependent Variable: profitabilitas1

b. Predictors: (Constant), perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas

Berdasarkan tabel 8. diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar $1,174$ dengan tingkat signifikan $0,334$, sedangkan F_{tabel} dengan signifikan $0,05$ dengan derajat bebas pembilang sebesar 3 , dan derajat penyebut 35 maka diperoleh F_{tabel} 2.87 . Sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,174 > 2.87$) dan signifikan penelitian $0,334 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang

dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

1. Pembahasan secara parsial

1) Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji signifikansi individual (Uji t) dengan nilai t_{hitung} variabel perputaran kas adalah -2,309 dan t_{tabel} 2.026, sehingga $-2,309 > 2.026$ dan diperoleh nilai signifikan $0,027 > 0,05$, yang berarti Perputaran Kas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil nilai negatif menggambarkan bahwa semakin tinggi perputaran kas perusahaan, maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menjadi semakin kecil begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Liana Darwin, Lie dan Jubi, et al (2017) yang menyatakan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji signifikansi individual (Uji t) dengan menunjukkan nilai t_{hitung} variabel perputaran piutang adalah -0,625 dan t_{tabel} 2.026, sehingga $-0,625 < 2.026$ dan diperoleh nilai signifikan $0,536 > 0,05$. yang berarti Perputaran Piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Arianti, N. Rusnaneni (2018) dan Angelita Gabriel, et al (2018) yang menyatakan bahwa variabel Perputaran Piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

3) Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji signifikansi individual (Uji t) dengan nilai t_{hitung} variabel Perputaran Persediaan adalah -0,575 dan t_{tabel} 2.026, sehingga $-0,575 < 2.026$ dan diperoleh nilai signifikan $0,659 > 0,05$ yang berarti Perputaran Persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Arianti, N. Rusnaneni (2018) yang menyatakan bahwa variabel Perputaran Piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Pembahasan secara simultan

Berdasarkan Uji hipotesis menggunakan uji signifikansi simultan (Uji F) bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai F_{hitung} sebesar 1,174 dengan tingkat signifikan 0,334, sedangkan F_{tabel} dengan signifikan 0,05 dengan derajat bebas pembilang sebesar 3, dan derajat penyebut 35 maka diperoleh F_{tabel} 2.87. Sehingga diperoleh $1,174 > 2.87$ dan signifikan penelitian $0,334 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lucia Mevy D, dan Parengkuan Tomy, et al (2018) yang menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan

Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan perusahaan yang kurang efisien serta pihak manajemen perusahaan dalam mengelola kas yang kurang efektif oleh karenanya perusahaan hendaknya lebih meningkatkan lagi pengelolaan keuangan agar setiap tahun perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
2. Variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
3. Variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan melakukan pengendalian kas dengan penagihan. Perputaran kas yang lebih cepat berarti semakin sedikit kas yang menganggur sehingga akan lebih menguntungkan bagi perusahaan. Perusahaan lebih memaksimalkan lagi pengelolaan piutang. Perusahaan meninjau kembali tingkat persediaan yang dimilikinya serta perusahaan harus memperbaiki teknik pengaturan dan pengontrolan persediaan, agar jangan sampai kosong atau berlebihan sehingga nantinya tidak menimbulkan biaya pemeliharaan dan biaya pemesanan, kerugian serta keuntungan dapat ditingkatkan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Menambah objek penelitian yang lebih luas tidak hanya industri Farmasi tetapi juga dapat menambah industri yang lain, sehingga memungkinkan hasilnya bisa lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Angelita Gabriela S, Sri Murni, *et al.* 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Emba*. Volume 6. No.4. ISSN:2303-1174.

Afani Mauliyah,

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivarieta dengan Program IBM SPSS 25*. Cetakan 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 2 Cetakan 6. Grasindo. Jakarta.

Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1 Cetakan 8. BPFE. Yogyakarta.

Kadek Agustia D, I Wayan Sa, *et al.* 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 4.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 Cetakan 11. Rajawali Pers. Depok.

Kasmir. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2 Cetakan 6. Kencana. Jakarta.

Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2 Cetakan 6. Kencana. Jakarta.

Liana, Darwin Lie, *et al.* 2017. Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal Finansial*. Volume 3, No.2. ISSN:2502-4574.

Lucia Mevy D, Parengkuan T, *et al.* 2018. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Emba*. Volume 6, No.3. ISSN:2303-1174.

Martani, Dwi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi 2 Cetakan 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta Selatan.

Munawir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Edisi 4 Cetakan 1. Librty. Yogyakarta.

Rika Ayu Nurafika, Khairunnisa Almadany. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Volume 4. ISSN:2503-0337.

Ririn Arianti, N. Rusnaeni. 2018. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2008-2014. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Pamulung*. ISSN: 9772599 - 343004.

Alfani Mauliyah

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar – dasar pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE.Yogyakarta.

Sudana, I made. 2015. *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2 Cetakan 6. Penerbit Eirlangga. Jakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan 22. Alfabeta.Bandung.

www.idx.id